

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang tuntas berjumlah 13 orang (40,6%) dan yang tidak tuntas 19 orang (59,4%). Dengan demikian, hasil belajar peserta didik secara kelas dinyatakan tidak tuntas
2. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang tuntas berjumlah 20 orang (62,5%) dan yang tidak tuntas 12 orang (37,5%). Dengan demikian, hasil belajar peserta didik secara kelas dinyatakan tidak lulus.
3. Hasil penilaian sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah tergolong kategori “baik” . hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sikap peserta didik pada pertemuan I 77,04 dengan kategori baik, pertemuan II 74,47 dengan kategori baik , dan pada pertemuan III 78,29 dengan kategori baik.
4. Hasil penilaian sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah tergolong kategori “baik (terampil)” . hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sikap peserta didik pada pertemuan I 74,4% dengan kategori baik, pertemuan II 75,5% dengan kategori baik, dan pada pertemuan III 76,51% dengan kategori baik.
5. Ada perbedaan antara Kemampuan pemecahan masalah fisika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terhadap Kemampuan pemecahan masalah fisika dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok elastisitas bahan dan hukum hooke di kelas X siswa SMAN 9 Medan tahun pembelajaran 2016/2017, dengan  $t_{hitung} = 12,68 > t_{tabel} = 1,6705$

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa., menambah kreativitas dan semangat belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya lebih memahami dengan jelas masalah yang diberikan oleh siswa ataupun masalah yang ditawarkan kepada siswa serta lebih menguasai tahapan dalam model pembelajaran ini.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berdasarkan masalah lebih lanjut, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap ”mengembangkan dan menyajikan hasil karya”, karena pada tahap ini hampir semua siswa ingin menampilkan hasil diskusi mereka.
4. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan alat dan bahan yang ada ada di laboratorium sekolah apakah cukup memadai untuk di gunakan dalam pelaksanaan penelitian.